

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KUALITAS PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017**

Oleh:

Hanna Septiani¹⁾, Mukhzarudfa²⁾, Yudi³⁾

¹⁾Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2018

^{2 & 3)}Dosen Pembimbing

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company characteristics consisting of profitability, liquidity, leverage, company size, company activity and the influence of managerial ownership on sustainability report disclosures in companies listed on the IDX for the 2014-2017 period.

The sample selection in this study uses purposive sampling method and in the implementation of testing the data using the classical assumption test and multiple regression analysis to analyze the hypothesis in this study.

The results of this study are the variables of profitability, leverage, company size, company activity and managerial ownership do not have an influence on sustainability report disclosure, while the liquidity variable has an influence on the sustainability report. In addition, the results of the study also show that the variables of profitability, liquidity, leverage, company size, company activity, and managerial ownership simultaneously influence the sustainability report disclosure of the company.

Keywords: *Sustainability Report, Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Company Activity, Managerial Ownership*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan dan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan sustainability report di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan dalam pelaksanaan pengujian datanya menggunakan uji asumsi klasik serta analisis regresi berganda untuk menganalisis hipotesis pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Untuk variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif terhadap sustainability report.

Kata Kunci: Sustainability Report, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Kepemilikan Manajerial

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fenomena pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) perusahaan telah menyita banyak perhatian. Konsep ini muncul sebagai dampak dari adanya beberapa 58ontrol lingkungan dan kemanusiaan. Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup perusahaan agar tetap bertahan dalam kondisi apapun. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Jika perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal, maka perusahaan akan mengalami perkembangan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Namun, pemikiran bahwa perusahaan hanya mencari keuntungan melalui kegiatan bisnis yang dilakukan ternyata tidak sepenuhnya benar. Tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal tersebut dikenal dengan *Tripple-P Bottom Line* (Elkington, 1997). Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas dampak dari kegiatan yang dilakukan demi tercapainya keuntungan bagi perusahaan salah satunya adalah pengungkapan *sustainability report*.

Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) merupakan bentuk laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*) sebagai bentuk tanggungjawab ekonomi, sosial dan lingkungan. *Sustainability report* sangat diperlukan agar *stakeholders* termasuk masyarakat, mengetahui segala bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan (Sari & Marsono, 2013).

Sustainability report memiliki berbagai fungsi, bagi perusahaan salah satu fungsinya adalah sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu *triple bottom line*. Kemudian bagi investor pelaporan berkelanjutan berfungsi sebagai alat 58ontrol atas pencapaian kinerja perusahaan dan sebagai alat pertimbangan investasi dalam mengalokasikan sumberdaya keuangannya, sehingga dengan adanya hal ini tentu akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor. Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya seperti: media, organisasi non pemerintah, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain, laporan keberlanjutan menjadi tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan (Adhima, 2012).

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *Sustainability report*?
- 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *Sustainability report*?
- 3) Apakah leverage berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *Sustainability report*?

- 4) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *Sustainability report*?
- 5) Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *Sustainability report*?
- 6) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *Sustainability report*?
- 7) Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapkansustainability report.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh aktivitas perusahaan terhadap kualitas pengungkapkansustainability report.
- 6) Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
- 7) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Teori Stakeholder

Stakeholder Theory diperkenalkan oleh Freeman (1984), menyatakan bahwa perusahaan adalah organ yang berhubungan dengan pihak lain yang berkepentingan, baik yang ada di dalam maupun di luar perusahaan. Definisi stakeholder ini termasuk karyawan, pelanggan, kreditur, supplier, dan masyarakat sekitar di mana perusahaan tersebut beroperasi. Penelitian ini lebih mengacu kepada stakeholder theory, yang jika diteliti lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa tidak hanya perusahaan yang berkepentingan terhadap kepentingan pribadi, namun juga kepada karyawan, masyarakat sekitar, pemerintah dan pihak-pihak lain.

Perhatian yang besar terhadap stakeholder akan mengakibatkan tingginya tingkat pengungkapan informasi sosial dan tingginya kinerja sosial perusahaan.

Sustainability report merupakan salah satu pelaporan yang saat ini sangat berkembang. laporan ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan sosial

dan lingkungan serta pertanggungjawaban perusahaan terhadap kegiatan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

2.2. Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Dowling dan Pfeffer (1975) mengemukakan bahwa legitimasi adalah suatu hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai social dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi secara berkala akan beroperasi sesuai dengan batas-batas dan nilai yang diterima oleh masyarakat di sekitar perusahaan dalam usaha untuk mendapatkan legitimasi.

Legitimasi merupakan sesuatu yang diperlukan dalam masyarakat. legitimasi juga dapat dikatakan sebagai salah satu cara perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Ketika ada perbedaan antara nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, legitimasi perusahaan akan berada pada posisi terancam (Ghozali dan Chariri, 2007). Perbedaan yang terjadi ini antara nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai sosial masyarakat sering dinamakan "legitimacy gap" dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Cara atau media yang efektif untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat adalah dengan mempublikasikan *sustainability report* yang merepresentatifkan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan. Perusahaan yang terus berusaha untuk memperoleh legitimasi melalui pengungkapan, berharap pada akhirnya akan terus-menerus dikenal nantinya (Septiadini, 2010).

2.3. Sustainability Report

Sustainability report adalah praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan salah satu dari lembaga yang serius menangani permasalahan yang berhubungan dengan *sustainability* (Yuliana, dkk, 2008). GRI berdiri karena semakin mendesaknya transparansi pengaruh aktivitas bisnis perusahaan baik ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dibutuhkan pedoman atau *framework* untuk menyusun *sustainability report* bagi perusahaan dalam berbagai ukuran dan sektor usaha di seluruh dunia (Pratiwi dan Ali, 2004).

Lebih lanjut, Pratiwi dan Ali mengatakan dengan menyusun *sustainability reporting* maka pemakai informasi mengetahui apakah perusahaan transparan dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada lingkungan, manajemen, karyawan, masyarakat dan alam, pengaruh proses produksi atau aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan sejauh mana perusahaan mengkomunikasikan hal tersebut kepada

publik serta apakah perusahaan jujur terhadap diri mereka sendiri dan terhadap lingkungan.

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas (Kamil & Herusetya, 2012). Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan semakin terjamin. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan (Agus, 2011).

2.5. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan entitas untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Kamil & Herusetya, 2012). Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel (Almilia, 2007).

2.6. Leverage

Rasio *leverage* menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat membayar semua kewajibannya baik yang jangka pendek maupun jangka panjang (Brigham dan Houston, 2009). Tingkat leverage yang tinggi pada perusahaan juga meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Pelaporan laba yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para stakeholder-nya. Perusahaan dalam menggapai laba yang tinggi maka akan mengurangi biaya-biaya, termasuk mengurangi biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial (Luthfia, 2011).

2.7. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Terdapat beberapa penjelasan mengenai hal tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dapat lebih bertahan daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, karena semakin besar entitas, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki entitas tersebut. Dengan semakin besarnya sumber daya yang dimiliki entitas, maka entitas tersebut akan lebih banyak berhubungan dengan *stakeholder*, sehingga diperlukan tingkat pengungkapan atas aktivitas entitas yang lebih besar, termasuk pengungkapan dalam tanggung jawab sosial (Kamil & Herusetya, 2012).

2.8. Aktivitas Perusahaan

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan dalam pengelolaan aktivitya. Jika

perusahaan terlalu banyak memiliki aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi lebih tinggi sehingga laba pun akan menurun. Disisi lain, jika aktivitas terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang, sehingga rasio ini mencerminkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi (Ananingsih,2007).

Semakin efektif tindakan-tindakan perusahaan dalam pengelolaan dana, maka perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mencapai kondisi keuangan yang semakin stabil dan kuat sehingga dapat digunakan selain untuk membiayai operasinya juga untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan (Zia Kholida, 2015).

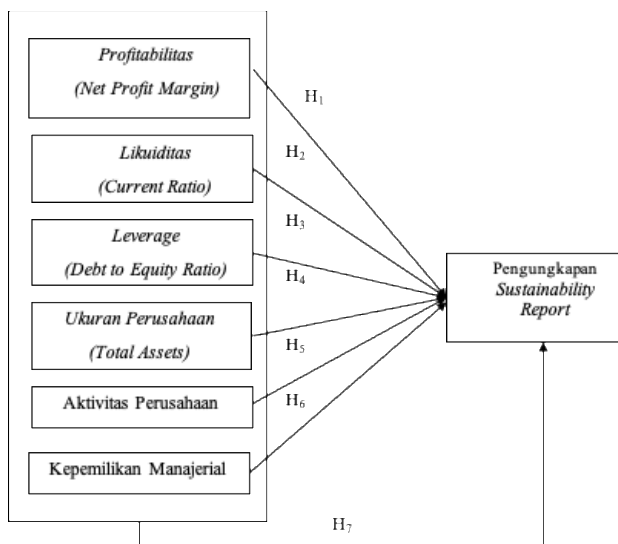
2.9. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Dalam sebuah perusahaan apabila di dalamnya ada kepemilikan manajerial, maka diprediksikan akan lebih banyak memberikan informasi kepada publik agar perusahaan mendapatkan legitimasi publik. Saat kepemilikan manajer dalam perusahaan cenderung kecil, maka konflik kepentingan dalam perusahaan akan meningkat. Manajer akan melakukan hal untuk kepentingan pribadinya sendiri tanpa memikirkan perusahaan. Sebaliknya semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling,1976).

2.10. Model Penelitian

Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.
Model Penelitian



2.11. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

3. Leverage berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
5. Aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
6. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.
7. Profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yang terdiri dari 568 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017.
- (2) Perusahaan yang menyajikan *sustainability report* dan menerbitkan laporan keuangan lengkap sesuai data yang diperlukan dalam penelitian dan dalam mata uang rupiah berturut-turut selama periode selama periode pengamatan tahun 2014-2017.

Sampel yang didapat setelah memilih berdasarkan kriteria diatas, maka 12 perusahaan dari 568 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.2. Operasionalisasi variabel

Tabel 1.
Operasionalisasi variabel

Definisi / Variabel	Pengukuran	
	Indikator	Skala
Sustainability report (Y)	<u>Item yang diungkapkan</u> Total iitem keseluruhan	Rasio
NPM (X ₁)	<u>Net Income</u> Net Sales	Rasio
CR (X ₂)	Aset Lancar Hutang Lancar	Rasio
DER (X ₃)	<u>Total Kewajiban</u> Total Ekuitas	Rasio
UP (X ₄)	Ln (Total Asset)	Rasio
TAT (X ₅)	<u>Penjualan</u> Total Aktiva	Rasio
KM (X ₆)	<u>Saham dimiliki manajemen</u> total saham yang beredar	Rasio

3.3. Metode Analisis

Sesuai dengan tinjauan literatur, hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report* maka digunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Di mana:

- Y = *sustainability report*
- X1 = profitabilitas
- X2 = likuiditas
- X3 = *leverage*
- X4 = ukuran perusahaan
- X5 = aktivitas perusahaan
- X6 = kepemilikan manajerial
- a = Konstanta
- β = Koefisien

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y	48	.10	.85	.3748	.18824
X ₁	48	-1.76	.26	.0294	.29375
X ₂	48	.13	2.59	.9854	.60944
X ₃	48	.15	2.65	1.0660	.76745
X ₄	48	24.16	33.32	30.4229	1.68197
X ₅	48	.30	2.42	.7500	.50455
X ₆	48	.00	.02	.0017	.00559
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah dengan spss 24

- Sustainability report* dilihat dari nilai pengungkapan item pada *sustainability report* menunjukkan nilai terendah sebesar 0.10 dan nilai tertinggi sebesar 0.85 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 0.3748 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0.18824.
- Profitabilitas menunjukkan nilai terendah sebesar -1.76 dan nilai tertinggi sebesar 0.26 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 0.0294 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0.29375.
- Likuiditas menunjukkan nilai terendah sebesar 0.13 dan nilai tertinggi sebesar 2.59 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 0.9854 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0.60944.

- Leverage* menunjukkan nilai terendah sebesar 0.15 dan nilai tertinggi sebesar 2.65 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 1.0660 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0.76745.
- Ukuran perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar 24.16 dan nilai tertinggi sebesar 33.32 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 30.4229 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 1.68197.
- Aktivitas perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar 0.30 dan nilai tertinggi sebesar 2.42 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 0.7500 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0.50455.
- Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai terendah sebesar 0.00 dan nilai tertinggi sebesar 0.02 sedangkan untuk nilai rata – ratanya adalah 0.0017 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 0.00559.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	48
Normal Parameters ^a	Mean	.3747917
	Std. Deviation	.10114620
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.071
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan spss 24

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya nilai Test Statistik Kolmogorov-Smirnov adalah 0.077 dan signifikan pada 0.200 (Asymp. Sig. > 0.05) artinya residual berdistribusi normal. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat uji asumsi klasik untuk selanjutnya dapat dilakukan melakukan analisis hasil regresi.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0.875	1.143

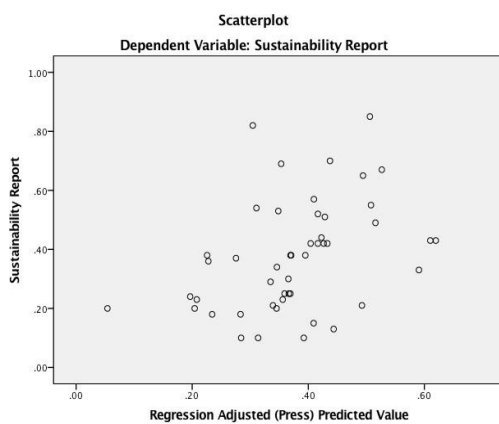
1	X ₂	0.858	1.165
	X ₃	0.433	2.308
	X ₄	0.868	1.153
	X ₅	0.515	1.940
	X ₆	0.673	1.487
a. Dependent Variable: Y			

Sumber : Data diolah dengan spss 24

Dari Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah nilai 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa pola sebaran data tidak membentuk pola tertentu, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4.2.4. Uji Regresi Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.170	.485		2.410	.021
	X ₁	.123	.090	.192	1.365	.180
	X ₂	.112	.044	.364	2.560	.014
	X ₃	-.116	.049	-.473	-2.362	.023
	X ₄	-.027	.016	-.240	-1.700	.097
	X ₅	.033	.068	.088	.479	.635
	X ₆	4.882	5.412	.145	.902	.372

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan spss 24

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada table 5, maka didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.170 + 0.123X_1 + 0.112 X_2 - 0.116 X_3 - 0.027 X_4 + 0.033 X_5 + 4.882 X_6$$

Penjelasan persamaan diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1.170 menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Jika variabel independen naik satu satuan, maka variabel dependen akan naik sebesar 1.170.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X₁) terhadap variabel *sustainability report* (Y) sebesar 0.123, artinya jika variabel profitabilitas naik satu satuan, maka variabel *sustainability report* akan mengalami peningkatan sebesar 0.123 atau 12.3%.
3. Koefisien regresi variabel likuiditas (X₂) terhadap variabel *sustainability report* (Y) sebesar 0.112, artinya jika variabel likuiditas naik satu satuan, maka variabel *sustainability report* akan mengalami peningkatan sebesar 0.112 atau 11.2%.
4. Koefisien regresi variabel leverage (X₃) terhadap variabel *sustainability report* (Y) sebesar -0.116, artinya jika variabel leverage naik satu satuan, maka variabel *sustainability report* akan mengalami penurunan sebesar 0.116 atau 11.6%.
5. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X₄) terhadap variabel *sustainability report* (Y) sebesar -0.027 artinya jika variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka variabel *sustainability report* akan mengalami penurunan sebesar 0.027 atau 2.7%.
6. Koefisien regresi variabel aktivitas perusahaan (X₅) terhadap variabel *sustainability report* (Y) sebesar 0.033, artinya jika variabel aktivitas perusahaan naik satu satuan, maka variabel *sustainability report* akan mengalami peningkatan sebesar 0.033 atau 3.3%.
7. Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (X₆) terhadap variabel *sustainability report* (Y) sebesar 4.882, artinya jika variabel kepemilikan manajerial naik satu satuan, maka variabel *sustainability report* akan mengalami peningkatan sebesar 4.882.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Hasil Uji F

Tabel 6.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.979	6	.163	3.491	.006 ^b
	Residual	2.290	49	.047		
	Total	3.269	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₆, X₅, X₂, X₄, X₁, X₃

Sumber : Data diolah dengan spss 24

Berdasarkan hasil Uji-F pada Tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.774 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.023. Karena tingkat signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan hasil F_{tabel} sebesar 2.23. Nilai ini diperoleh dari nilai df1 sebesar 6, nilai df2 sebesar 41. Dengan demikian variabel independen yaitu X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan X_6 secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen yaitu Y, karena nilai F_{hitung} sebesar 2.774 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.23. Hal ini menunjukkan bahwa H_7 diterima dan H_0 ditolak.

4.3.2. Hasil Uji t

Tabel 7.
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.170	.485	2.410	.021	
	X ₁	.123	.090	1.365	.180	
	X ₂	.112	.044	.364	2.560	.014
	X ₃	-.116	.049	-.473	2.362	.023
	X ₄	-.027	.016	-.240	1.700	.097
	X ₅	.033	.068	.088	.479	.635
	X ₆	4.882	5.412	.145	.902	.372

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan spss 24

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi likuiditas (X_2) sebesar 0.014 dan variabel leverage (X_3) sebesar 0.023. Ini menunjukkan bahwa 2 variabel ini signifikan karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0.180, ukuran perusahaan (X_4) sebesar 0.097, aktivitas perusahaan (X_5) sebesar 0.635, dan kepemilikan manajerial (X_6) sebesar 0.372 tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0.05.

Tabel 8.
Perbandingan Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Hipotesis
X ₁	1.365	2.019	H ₀ diterima
X ₂	2.560	2.019	H ₂ diterima
X ₃	-2.362	2.019	H ₃ diterima
X ₄	-1.700	2.019	H ₀ diterima
X ₅	0.479	2.019	H ₀ diterima
X ₆	0.902	2.019	H ₀ diterima

Berdasarkan tabel 8 diketahui t_{tabel} adalah sebesar 2.019 yang diperoleh dengan tingkat signifikan 0.05 dan derajat kebebasan $Df = n-k$ yaitu $48 - 7 = 41$. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena memiliki t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2.560 > 2.019$. Variabel leverage memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* karena memiliki t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-2.362 > 2.019$. Sedangkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena memiliki t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} .

4.4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.214	.21620	2.062

a. Predictors: (Constant), X₆, X₅, X₂, X₄, X₁, X₃
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan spss 24

Berdasarkan kriteria korelasi pada Tabel 9 diatas dimana nilai koefisien penentu (*R Square*) sebesar 0.289, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdapat pada model ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 28.9%, sedangkan sisanya sebesar 71.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model ini.

4.5. Pembahasan

- Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*
Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.180 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.365 < 2.019$ artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Pada penelitian didapati hasil bahwa rata-rata nilai profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin* perusahaan yang menjadi sampel memiliki angka dibawah 1%. Hal ini sangat kecil bila dibandingkan dengan kriteria nilai NPM yang dikatakan baik yaitu sebesar $> 5\%$ (Sulistyanto, 2008). Jika tingkat profitabilitas perusahaan masih dapat dikatakan kurang baik, maka perusahaan akan cenderung untuk tidak menerbitkan laporan-laporan yang bersifat sukarela karena hanya akan menambah biaya pada perusahaan.
- Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *sustainability report*
Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi

sebesar 0.014 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.560 > 2.019$ artinya bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Pada penelitian didapati hasil bahwa rata-rata nilai likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* perusahaan menunjukkan angka diatas 1. Perusahaan dapat dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar haruslah jauh di atas jumlah hutang lancar (Harahap, 2002). Hal ini menunjukkan bahwa dengan aktiva lancar yang dimiliki, perusahaan mampu melunasi hutang-hutang jangka pendeknya. Ini merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.

3. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan *sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0.023 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2.362 < 2.019$ artinya bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Pada penelitian didapati hasil bahwa rata-rata nilai leverage yang diukur dengan menggunakan nilai *debt to equity ratio* perusahaan berada dibawah angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki modal yang lebih besar dimana modal ini digunakan untuk menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.097 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.700 < 2.019$ artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa perusahaan besar, memiliki dorongan untuk menahan informasi yang mengandung nilai relevan untuk menghindari tekanan biaya politik dalam hukum dan kenaikan pajak, serta tekanan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Oleh karena alasan-alasan tersebut, dimungkinkan manajemen lebih memilih untuk mengungkapkan laporan yang seperlunya saja.

5. Pengaruh aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel aktivitas perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.635 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.479 < 2.019$ artinya bahwa aktivitas perusahaan

tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Pada penelitian didapati hasil bahwa rata-rata nilai aktivitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan nilai *total asset turnover* perusahaan dibawah 1%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya, sehingga menghasilkan *total asset turnover* yang rendah.

6. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *sustainability report*

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0.372 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.902 < 2.019$ artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Pada hasil penelitian didapati bahwa presentase kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan sangatlah kecil, bahkan di beberapa perusahaan tidak ada kepemilikan manajerial sama sekali. Hal ini mencerminkan bahwa kepemilikan manajerial yang relatif kecil menjadikan penghalang bagi manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan *sustainability report*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.365 < 2.019$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.560 > 2.019$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
3. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel leverage memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2.362 > 2.019$. Hal ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh namun arahnya negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
4. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.700 < 2.019$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
5. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel aktivitas perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

yaitu $0.479 < 2.019$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.

6. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.902 < 2.019$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
7. Profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* di perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0.023 serta nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2.774 > 2.23$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode pengamatan yang tidak terlalu lama yakni hanya 4 tahun. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan agar didapati hasil yang lebih akurat.
2. Banyak faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas pengungkapan *sustainability report* yang tidak dibahas dalam penelitian ini sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

5.3. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kondisi dari karakteristik perusahaan yang dalam penelitian ini terdiri atas variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan. Karena baik buruknya nilai dari variabel-variabel ini akan berdampak kepada keinginan perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report* di perusahaannya.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* diharapkan untuk mau berkomitmen secara terus-menerus dalam menerapkan praktik pengungkapan *sustainability report* dengan menghubungkan praktik keberlanjutan dalam model bisnis dan keputusan-keputusan yang diambil perusahaan.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah periode waktu penelitian serta variabel-variabel lain yang belum termuat didalam penelitian ini. Penambahan periode serta variabel-variabel lain dilakukan agar menghasilkan kajian yang lebih akurat dan sempurna dibandingkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, M. F. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 1(1).
- Agus Purwanto. 2011. *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility*. Vol. 8 No. 1, November 2011: 1-94.
- Ahmad, Fandi, 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap pengungkapan Sustainability report (Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Alfia, Richa Puspita. 2013. *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Sustainability report (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Almilia, L. S., & Retrinasari, I. 2007. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEJ*. Universitas Trisakti, 9 Juni 2007.
- Ananingsih, Puji. 2007. *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktifitas Terhadap Rentabilitas Koperasi pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Unit Simpan Pinjam di Kabupaten Temanggung Tahun 2003-2005*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Aniktia dan Khafid. 2013. *Pengaruh Mekaniseme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability report*. ISSN 2252-6765.
- Annisa, N. A., L. Kurniasih. 2013. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Aulia, A. S., & Syam, D. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Sustainability reporting Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Reviu

- Akuntansi dan Keuangan, Vol.3 No.1, April 2014, 403-414.
- Aziz, A. 2014. *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012)*. Jurnal Audit dan Akuntansi, Vol. 3 No. 2, Desember 2014, 65-84.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Cooke, TE. 1989. *Disclosure in The Corporate Annual Report of Swedish Companies*. Accounting Business Research 19 (spring).
- Cowen, S.S., Ferreri, L.B., dan L.D. Parker. 1987. *The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis*. Accounting, Organisations and Society. Vol. 12 No. 2, pp. 111-122.
- Daizy dan Niladri Das. 2014. *Sustainability reporting Framework: Compatarive Analysis of Global Reporting Initiative and Dow Jones Sustainability Index*. Informational Journal of Science, Environment and Technology, Vol. 3, No 1, Hal 55-66. Department of Management Studies, Indian School of Mines.
- Dilling, P. F. A. 2010. *Sustainability reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability reports, An Emprical Analysis*. International Business & Economics Research Journal, Volume 9, Number 1.
- Dowling, J. and Pfeffer, J. 1975. *Organisational Legitimacy: Social Values and Organisational Behavior*, Pacijic Sociological Review, Vol. 18, pp. 122- 36.
- Effendi, A. 2009. *The Power Of Good Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks : TheTriple Bottom Line of 21st-Century Business* 978-979-16055-3-3.
- Fadhila, Adhipradana. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability report*. Jurnal.
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang:Undip
- Global Reporting Initiatives (GRI). 2015. *Sustainability reporting Guidelines*. Amsterdam.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Haryadi, Sarjono, dan Winda Julianita,. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics.3:305-360.
- Kamil, A., & Herusetya, A. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. Media Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 1 Februari 2012.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Loh, L., Thao, N. T. P., Sim, I., Thomas, T., & Yu, W. 2016. *Sustainability reporting In Asean: State of Progress in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand 2015*. Centre Of Governance, Institution and Organizational NUS Bussiness School.
- Luthfia, K. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability report (Studi Empiris Perusahaan yang Listed di BEI Periode 2007-2010)*. Universitas Diponegoro.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munif, A.Z. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pengungkapan corporate social responsibility di Indonesia*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, Maharani Suendaryanti dan Ali Djamhuri. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik-Praktik Pengungkapan Sosial*. TEMA, Volume 5, Nomor.
- Puspowardhani. 2013. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability report*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Radyati, M. N. 2008. *CSR untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Indonesia Business Links*.
- Rahman, Arief dan Kurnia Nur Widyasari. 2008. *The Analysis of Company Characteristic Influence Toward CSR Disclosure: Empirical Evidence of*

- Manufacturing Companies Listed in JSX*. JAAI volume 12 No.1, Juni 2008: 25-35.
- Rawi. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi, Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ross et. Al. 2002. *Corporate Finance*, 5th, Mc Graw-Hill.
- Said, Roshima., Yuserrie Hj Zainuddin, dan Hasnah Haron. 2009. *The Relationship between Corporate Governance Characteristics in Malaysian Public Listed Companies*. Social Responsibility Journal. Vol.5, No.2, hal. 212-226.
- Saputro, D. A., Fachrurrozie, & Agustina, L. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability report Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Accounting Analysis Journal, AAJ 2 (4) (2013).
- Sari, M. P. Y., & Marsono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability report. *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 3 Tahun 2013*, 1-10.
- Sari, Nuraini. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Periode 2013-2014 Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Nusantara.
- Septiadini, 2010, *Kinerja Sosial Perusahaan pada Bumn dan Bums (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Shocker, A.D. and Sethi, S.P. 1973. *An approach to developing societal preferences in developing corporate action strategies*. California Management Review, 97-105.
- Sudarno dan Purnasiwi. 2012. *Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakrta: PT Grasindo.
- Suripto, Bambang, 1999. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Suwito, Ade dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik π Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII Solo. 15-16 September: Hal. 136-146.
- Ulupui, IG. K. A. 2009. *Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (study pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang dan konsumsi)* Jurnal riset akuntansi dan bisnis.
- Wallace, R.S. dkk. 1994. *The Relationship Between The Comprehensiveness of Corporate Annual Report and Firm Characteristics in Spain*. Accounting and Bussiness Research No. 25 No. 97.
- Widianto, H. S. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability report (Studi Pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Universtitas Diponegoro. Semarang.
- Wulanda, Risa Dwi Putri. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability report*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Yuliana R, Purnomosidni B dan Sukoharsono EG. 2008. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampak nya Terhadap Reaksi Investor* . Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 5 – No. 2, Desember 2008.
- Yuli Soesetio. 2007. *Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap kebijakan hutang*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 11 No. 3.
- Zia, Indah Kholida. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Return On Assets, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah 2008- 2012*. Universitas Islam Negeri. Yogyakarta.